

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Data berupa angka-angka yang menunjukkan nilai besaran atau variabel yang diwakilinya sebagai pendekatan untuk menganalisis permasalahan penelitian. Menurut Purwanza *et al* (2022) Penelitian kuantitatif merupakan upaya dalam menemukan pengetahuan, menyelidiki masalah berdasarkan pengalaman empiris dan melibatkan teori berbagai teori, desain, hipotesis serta menentukan subjek penelitian. Tujuan dari penelitian kuantitatif yaitu sebagai tindakan pembuktian yang berarti data yang diperoleh tersebut digunakan untuk membuktikan dugaan sementara dari penelitian tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Februari 2024 sampai dengan bulan Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh kelompok yang akan diteliti pada cakupan wilayah dan waktu tertentu berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan penelitinya (Amruddin et al., 2022). Populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 yang diperoleh dari situs resmi BEI yaitu *idx.co.id* sebanyak 81 perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling (Amruddin et al., 2022). Sampel dari penelitian ini merupakan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022 yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu metode penarikan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria yang ditetapkan sebagai berikut :

- a. Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian yaitu tahun 2018-2022.
- b. Perusahaan *property* dan *real estate* yang menyajikan laporan tahunan secara lengkap selama periode penelitian 2018-2022.

- c. Perusahaan *property* dan *real estate* yang tidak mengalami kerugian

Tabel 3.1
Penentuan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022	81
Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak menyajikan tahunan secara lengkap selama periode penelitian 2018-2022	(46)
Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang mengalami kerugian	(23)
Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel	12
Jumlah tahun penelitian	5
Total Data Sampel Penelitian	60

Sumber : data diolah penulis (2024)

Berdasarkan tabel 3.1 di atas, maka perusahaan yang memenuhi syarat dan dapat untuk diteliti adalah sebanyak 12 perusahaan *property* dan *real estate*.

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah data internal yang berisikan tentang informasi dari sebuah perusahaan yang didapat dari situs resmi perusahaan atau IDX berupa data laporan tahunan perusahaan *property* dan *real estate*.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder atau data tidak langsung. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui media

perantara. Beberapa informasi misalnya data keuangan perusahaan, dapat diperoleh dari catatan yang tersedia di publik (Supriyono, 2018). Data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022 yang dipublikasikan lewat internet oleh *Indonesia Stock Exchange (IDX)* atau situs resmi perusahaan.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets (ROA)*.

a. *Return On Assets (ROA)*

Efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktiva yang dimilikinya diukur dengan *Return On Assets (ROA)* yang merupakan rasio paling penting diantara rasio profitabilitas yang ada (Rifchita, 2018). *Return On Assets (ROA)* dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah umur perusahaan, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan *leverage*.

a. Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan umur sejak awal berdirinya suatu perusahaan hingga perusahaan telah mampu menjalankan operasinya (Jessica & Triyani, 2022). Umur perusahaan dihitung sebagai tahun *annual report* yang akan diteliti dikurangi tahun umur perusahaan berdiri.

$$Age = \text{Tahun Pengamatan} - \text{Tahun Berdiri}$$

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aset (Jessica & Triyani, 2022). Ukuran perusahaan diukur dengan Logaritma natural (Ln) dari total aset.

$$Size = \ln \text{ Total Assets}$$

c. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan presentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen (Rifchita, 2018). Variabel ini diukur persentase antara jumlah saham yang dimiliki manajer atau direksi dan dewan komisaris terhadap total saham yang beredar.

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

d. *Leverage*

Leverage merupakan rasio keuangan yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kewajiban jangka panjang perusahaan hal ini untuk melihat kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban dalam membayar hutang (Ningsih & Wuryani, 2021). Rasio ini dapat diukur dengan cara membandingkan antara seluruh hutang dengan total aset perusahaan.

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Profitabilitas (Y)	Kemampuan perusahaan dalam menggunakan dan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba	$ROA = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$	Rasio
Umur Perusahaan (X1)	Umur sejak berdirinya suatu perusahaan hingga perusahaan telah mampu menjalankan operasinya.	$\text{Age} = \text{Tahun Pengamatan} - \text{Tahun Berdiri}$	Nilai Absolut
Ukuran Perusahaan (X2)	Menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aset	$\text{Size} = \ln(\text{Total Assets})$	Nilai Absolut
Kepemilikan Manajerial (X3)	Kepemilikan saham oleh pihak manajemen atau dewan direksi dan dewan komisaris	$KM = \text{Jumlah saham manajemen} / \text{total saham beredar}$	Rasio
<i>Leverage</i> (X4)	Kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek	$DAR = \text{Total Hutang} / \text{Total Aset}$	Rasio

Sumber : data diolah penulis (2024)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen (Purwanza et al., 2022). Dokumen dapat berupa jurnal, karya ilmiah, literature, catatan dari media cetak maupun elektronik. Peneliti mengumpulkan data menggunakan metode dokumentasi dengan mencari data laporan tahunan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan perhitungan menggunakan alat statistik yaitu Eviews. Eviews merupakan sebuah software komputer yang salah satu fungsinya adalah untuk menghitung data statistik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Eviews 12 sebagai alat bantu menghitung data statistik.

1. Uji Statistik Deskriptif

Pengujian ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan nilai dari masing-masing variabel dengan menggunakan nilai rata-rata (*mean*), simpangan baku (standar deviasi), nilai minimum dan nilai maksimum.

2. Estimasi Model Data Panel

Setelah input data dan melakukan uji statistik deskriptif selesai, analisis regresi data panel diawali dengan mengestimasi tiga model yaitu CEM (*Common Effect Model*), FEM (*Fixed Effect Model*) dan REM (*Random Effect Model*).

a. CEM (*Common Effect Model*)

Pendekatan ini menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu (Nani, 2022).

b. FEM (*Fixed Effect Model*)

Model ini menggunakan pendekatan intersep, yaitu terjadi karena setiap entitas pada intersep tidak bervariasi disepanjang waktu (Nani, 2022).

c. REM (*Random Effect Model*)

Random Effect Model menggunakan pendekatan error term, karena komponen errornya terdiri atas lebih dari satu (Nani, 2022).

3. Uji Model

a. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk memilih antara model CEM atau FEM yang layak untuk digunakan dalam penelitian. Hipotesis uji chow sebagai berikut :

H_0 = Model CEM diterima apabila nilai prob $> 0,05$

H_1 = Model FEM diterima apabila nilai prob $< 0,05$

b. Uji Hausman

Setelah melakukan uji chow dengan menghasilkan uji FEM yang dipilih, maka selanjutnya yaitu uji hasuman. Uji ini digunakan untuk memilih antara FEM atau REM yang layak digunakan dalam penelitian. Adapun hipotesis uji hausman yaitu sebagai berikut :

H_0 = Model REM diterima apabila nilai prob $> 0,05$

H_1 = Model FEM diterima apabila nilai prob $< 0,05$

c. Uji *Langrange Multiplier*

Jika pada uji hausman model yang terpilih REM maka perlu dilanjutkan dengan uji *langrange multiplier*. Uji ini digunakan untuk menentukan model mana yang lebih baik diantara REM dan CEM. Dalam uji *langrange multiplier* hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

H_0 = Model CEM diterima apabila nilai prob *Breusch Pagan*
 $>0,05$

H_1 = Model REM diterima apabila nilai prob *Breusch Pagan*
 $<0,05$

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Nani (2022) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam regresi, variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu :

- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menurut Siregar (2023) bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi atau tidak diantara variabel bebas dari multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari multikolinearitas. Adapun untuk menguji ada atau tidaknya masalah multikolinearitas dalam model regresi dapat menggunakan besaran korelasi sebagai berikut :

- 1) Jika nilai korelasi $> 0,8$ maka terjadi masalah multikolinearitas
- 2) Jika nilai korelasi $< 0,8$ maka tidak terjadi masalah multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Siregar (2023) bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu :

- 1) Apabila nilai signifikansi atau prob > 0,05 maka hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada heteroskedastisitas.
- 2) Apabila nilai signifikansi atau prob < 0,05 maka hipotesis ditolak karena data tersebut ada heteroskedastisitas

5. Analisis Regresi Data Panel

Dalam penyusunan penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, yaitu teknik analisis yang menunjukkan hubungan atau pengaruh satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Dikatakan regresi linear berganda karena terdapat satu variabel dependen yaitu profitabilitas, sedangkan variabel independennya terdiri atas umur perusahaan, ukuran perusahaan, kepemilikan manjerial, dan *leverage*. Rumus persamaan regresi berganda dapat dijabarkan sebagai berikut :

$$ROA = \alpha + \beta_1 \text{ Age} + \beta_2 \text{ Size} + \beta_3 \text{ KM} + \beta_4 \text{ DAR} + e$$

Keterangan :

ROA = *Return On Assets*

Age = Umur Perusahaan

Size = Ukuran Perusahaan

KM	= Kepemilikan Manajerial
DAR	= <i>Debt to Assets Ratio</i>
α	= Konstanta Regresi
$\beta_1 - \beta_4$	= Koefisien Regresi
e	= <i>Error</i>

6. Uji Hipotesis

a) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Apabila nilai R^2 semakin kecil atau mendekati 0 maka semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan nilai R^2 yang mendekati 1 maka semua variabel independen semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.

b) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial tingkat signifikansi variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Suatu variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan (secara parsial) terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansinya atau probabilitas $< 0,05$.